

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan Sumber Daya Manusia, karena menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa dan negara, juga dibutuhkan pendidikan yang baik untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya , masyarakat, bangsa, dan Negara (Sisdiknas, 2011).

Menurut John Dewey, mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.

Menurut Muhibbin Syah, (2010: 10).Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo, (2003: 16). Mendefinisikan secara umum “Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pendidikan adalah proses yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Pendidikan adalah proses yang mempengaruhi peserta didik agar menyesuaikan diri dengan lingkungan, agar dapat menimbulkan suatu perubahan pada dirinya yang berfungsi efektif dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan mempunyai peran yang penting untuk memajukan bangsa dan negara, untuk itu memerlukan sumber daya yang berkualitas dalam bidang pengetahuan, moral, dan keterampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang baik dipengaruhi oleh kompetensi dan keterampilan guru yang baik dalam mengajar. Secara sederhana pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa raga) untuk menghadapi masa depan (Hariyanto, 2017 : 37).

Menurut Khodijah (2014 : 50) , belajar adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru. Dalam hal ini maka diperlukan adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru dan kesadaran yang dimiliki peserta didik. Diantara keduanya mempunyai peranan yang sangat penting. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, seorang guru harus mampu menyiapkan peserta didik untuk siap menerima dan melakukan proses pembelajaran. Supaya peserta didik dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar, hendaknya guru mempunyai kompetensi sosial yang baik. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki guru dapat berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik secara efektif, tentunya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Begitu juga dengan peserta didik, harus mempunyai kesadaran sosial. Kesadaran sosial yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah simpati. Simpati adalah seseorang dapat bersimpati pada orang lain sekalipun dia tidak dapat merasakan apa yang dia rasakan (Hudaniah, 2015 : 112).

Jika peserta didik senang dalam mengikuti proses belajar maka peserta didik akan semangat mengikuti proses belajar disekolah. Pentingnya kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru, maka guru itu menjadi lebih dekat dengan peserta didik baik di dalam kelas, di luar kelas, maupun diluar sekolah. Begitu juga dengan adanya kesadaran siswa yaitu bersimpati kepada guru maupun siswa yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SARANG REMBANG”

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis memilih judul “PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SARANG REMBANG”.

1. Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang urgen karena salah satu tujuannya adalah untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif. Sedangkan kesadaran sosial adalah kesadaran yang dimiliki oleh seseorang untuk bisa bersimpati pada orang lain.
3. Bagi lembaga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah untuk memperluas ilmu pendidikan. Bagi sekolah dengan adanya

penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi guna memperluas kualitas pengajaran.

4. Penulis memilih SMP Negeri 1 Sarang Rembang sebagai tempat penelitian karena salah satu SMP yang pertama berdiri di daerah Sarang, dan guru PAI di SMP Negeri 1 Sarang Rembang mempunyai kompetensi guru yang baik dan kesadaran sosial siswanya sangat tinggi.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Dr.H.Ramayulis, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta mengamalkan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman.

4. Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial adalah kesadaran yang dimiliki seseorang untuk bersimpati kepada orang lain.

5. Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik adalah suatu usaha sekumpulan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri dengan proses pendidikan(Rahman, 2011:105).

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sarang Rembang
2. Bagaimana kesadaran sosial siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sarang Rembang
3. Bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran sosial Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sarang Rembang.
2. Untuk mengetahui kesadaran sosial siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran sosial di SMP Negeri 1 Sarang Rembang

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut (Kountur, 2007).

Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan kompetensi social guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran social siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

H1 = Ada pengaruh positif yang signifikan kompetensi social guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran social siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

Adapun dugaan sementara peneliti pada penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran social siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian "*field research*" yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dengan menggunakan pendekatan korelasi (Arikunto, 2010 :158).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel/ lebih dan seberapa

kuat tingkat hubungan atau pengaruhnya. Dalam menganalisis data dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Adapun variabel yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan dan menyebabkan perubahan terhadap variabel lain (Yusuf, 2014, hal. 109).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial guru dengan ciri-ciri atau indikator sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi
- 2) Bergaul
- 3) Beradaptasi
- 4) Membantu mengembangkan sikap positif
- 5) Menampilkan kegairahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- 6) Mengelola interaksi perilaku didalam kelas

b. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak bisa mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2014, hal. 109).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesadaran sosial siswa kelas VII, dengan tanda-tanda atau indikator apabila peserta didik mempunyai atau mengalami sebagai berikut:

- 1) Jujur
- 2) Tanggung jawab
- 3) Percaya diri
- 4) Gotong royong
- 5) Disiplin

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber utama (Sugiyono, 2015: 308).

Data primer dalam penelitian ini adalah KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SARANG REMBANG. Data ini diperoleh dari hasil wawancara guru PAI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Biasanya data ini diambil dari orang lain. Data sekunder ini biasanya berupa keadaan guru, peserta didik, letak sekolah, sejarah, visi misi sekolah, dan sarana dalam penunjang proses belajar mengajar.

c. Populasi dan Sampel Populasi

1) Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu populasi. Populasi juga bukan sebesar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari ; tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek. Jadi sampel juga bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Maolani & Ucu, 2016, hal. 39).

Adapun yang menjadi populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang yang berjumlah 270 siswa dari kelas VII Smp Negeri 1 Sarang Rembang. Masing-masing kelas`berjumlah 30 siswa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2009, hal. 81). Tujuan pengambilan sampel yaitu; (1) Populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data pada seluruh populasi, (2) Keterbatasan tenaga, waktu dan biaya, (3) Asumsi bahwa populasi seragam, sehingga bisa diwakili oleh sampel.

Dalam pengambilan sampel penulis akan menggunakan teknik sampel acak sederhana atau *simple random sampling* yaitu, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan populasi yang dianggap homogen atau relatif homogen (Sugiyono, 2009, hal. 120).

Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjeknya berjumlah kurang dari 100 maka diberlakukan pengambilan subjek semuanya, namun jika subjek besar (di atas 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2013, hal. 134).

Dengan demikian, dikarenakan jumlah subyek penelitian yang akan diteliti melebihi ketentuan yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto, maka penulis mengambil sampel sebesar 15% , sehingga jumlah sampel $11\% \times 270 = 30$ peserta didik, yang diundi oleh penulis dari semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

3) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a) Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan dengan pertanyaan atau pernyataan mengenai masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, maka angket akan disebarkan kepada responden(Narbuko, 2003 : 76).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran sosial siswa di SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

1) Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto,2014:272).

Observasi adalah proses usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis atau mengamati objek secara langsung (Almanshur,2012:165). Tujuan pokok dari metode ini adalah memberikan gambaran tentang peristiwa yang terjadi dilapangan(Muliawan,2014:62).

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data atau barang-barang tertulis, seperti catatan, rapot, buku, notulen, surat kabar, makalah, transkrip, agenda (Arikunto P. , 2014 :201).

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil sekolah, seperti letak geografis, stuktur organisasi sekolah, serta data tentang guru, karyawan, peserta didik, dan dokumen yang lain berkaitan dengan SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

4) Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang telah terkumpul.Kegiatan dalam

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden.

a) Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis data.

Analisis memberikan bobot pada nilai pertanyaan yang telah di jawab responden dengan kriteria sebagai berikut :

| Alternatif Jawaban | Nilai Pernyataan |
|--------------------|------------------|
| Selalu | 5 |
| Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 2 |
| Total jumlah | 10 |

b) Analisis Uji Hipotesis

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis statistik, yaitu *Simple Linier Regression*(Analisa Regresi Linear Sederhana).

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel

independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Intersep atau nilai konstan

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Adapun rumus Koefisien Regresi adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun rumus Intersep atau nilai konsta sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

c) Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengolahan data secara mendalam atau lebih lanjut dari hasil-hasil uji hipotesis (Arikunto, 2013, hal. 295). Analisis ini merupakan tahapan untuk mengambil keputusan apakah ada pengaruh kompetensi sosial guru

Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sarang Rembang..

Setelah ditemukan nilai Y, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) akan dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig) adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI (X) terhadap peningkatan kesadaran sosial siswa (Y).
- (2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI (X) terhadap peningkatan kesadaran sosial siswa (Y).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka di buat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota, pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, daftar isi dan daftar tabel

2. Bagian Kedua

Bab I Pendahuluan

Dalam Bab ini menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi, dan sistematika pembahasan.

Bab II Bagian Isi

Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran sosial siswa. Dalam bab ini pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam, dimulai dari pengertian kompetensi sosial, pentingnya kompetensi sosial.

Pembahasan berikutnya adalah kesadaran sosial dimulai dari pengertian kesadaran sosial dan pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran sosial siswa.

Bab III Pelaksanaan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran sosial siswa.

Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari sejarah, letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana dan jenis ekstra kulikuler di SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

Pembahasan selanjutnya adalah tentang Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sarang Rembang didalamnya meliputi Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sarang Rembang, Kesadaran sosial siswa SMP Negeri 1 Sarang Rembang, dan ada atau tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran sosial di SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

Bab IV Analisis pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan kesadaran soail siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Sarang Rembang.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian penutup

Pada bagian ini akan memuat daftar pustaka, instrument pengumpulan data, daftar riwayat hidup dan lampiran.